

## ABSTRAK

### **Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Susut**

Ni Wayan Fitri Asih Lestari<sup>1</sup>, I Nyoman Asdiwinata<sup>2</sup>, Ni Luh Gede Intan Saraswati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali

Email: [fitriiasih10@gmail.com](mailto:fitriiasih10@gmail.com)

Seks pranikah pada remaja masih menjadi permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, serta masalah sosial dan psikologis. Remaja berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap perilaku berisiko apabila tidak didukung dengan pengetahuan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap seks pranikah di SMA Negeri 1 Susut. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Susut dengan jumlah sampel sebanyak 246 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang seks pranikah yang mencakup pengertian, risiko kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, serta dampak sosial dan psikologis. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 209 responden (85%), diikuti kategori pengetahuan cukup sebanyak 33 responden (13,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (1,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 1 Susut umumnya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai seks pranikah. Namun demikian, upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengetahuan tetap diperlukan. Sehingga edukasi kesehatan reproduksi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, terstruktur, dan komprehensif melalui peran sekolah, tenaga kesehatan, serta dukungan orang tua agar pengetahuan yang dimiliki remaja dapat diterapkan dalam perilaku yang sehat dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Remaja, Pengetahuan, Seks pranikah.